

Analisis kinerja keuangan menggunakan regresi data panel pada sektor perbankan di Indonesia

Muhammad Setya Pratama^{1✉}, Riki Afriansyah², Sari Mubaroh³

Jurusan Teknik Elektro dan Informatika, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini yakni menguji pengaruh variabel CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL (Non Performing Loan), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return on Assets) baik secara individu maupun secara bersama-sama pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan 13 perusahaan yang memiliki laporan keuangan selama periode 2017 sampai dengan 2020 dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibahas. Teknik analisis menggunakan E-Views 12 dengan memilih data model panel (common effect, fixed effect dan random effect) kemudian dilakukan uji data panel. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap Return on Assets (ROA). Pada variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Return on Assets (ROA).

Kata kunci: CAR; LDR; NPL; BOPO; ROA

Financial performance analysis using panel data regression in the banking sector in Indonesia

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of the variables CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL (Non-Performing Loan), BOPO (Operating Expenses on Operating Income) on ROA (Return on Assets) both individually and collectively. -same in banking sector companies on the Indonesia Stock Exchange with 13 companies that have financial statements for the period 2017 to 2020 and have complete data related to the variables discussed. The analysis technique uses E-Views 12 by selecting panel model data (common effects, fixed effects and random effects) and then testing panel data. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) have no partial effect on ROA, while BOPO has a partial effect on Return on Assets (ROA). The variables of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Operating Cost of Operating Income (BOPO) have a simultaneous effect on Return on Assets (ROA).

Key words: CAR; LDR; NPL; BOPO; ROA

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan perbankan dengan tugas menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan proses bisnisnya perbankan memiliki peranan yang sangat penting dan fungsinya strategis bagi perekonomian di Indonesia. Salah satu aspek dalam mengetahui kinerja keuangan yakni dengan mengetahui laporan keuangan didalam perusahaan perbankan itu sendiri terutama kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berasal dari dana yang sudah dihimpun.

Rasio kecukupan modal dengan mengukur kecukupan modal pada perbankan dengan melihat pada resiko kerugiannya. Menurut (Pratama, 2021b) pengaruh rasio kecukupan modal pada perbankan memiliki pengaruh yang sangat besar pada meningkatnya laba dengan memperhatikan resiko kerugian yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan. Berdasarkan (Zulfiah & Susilowibowo, 2014) dengan penetapan standar kecukupan modal perbankan yang diberikan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, perusahaan dapat membiayai kegiatan didalam operasionalnya dan mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat sehingga dapat pengembalian kredit secara baik sehingga memberikan pengaruh pada pendapatan sehingga meningkatkan profit pada perbankan. Berbeda dengan (Syarifudin, 2019) kurang optimalnya dalam pemanfaatan modal sehingga pengaruhnya terhadap profit yang kurang maksimal dan (Nanda et al., 2019) tidak berpengaruhnya dalam menghasilkan laba dikarenakan pemanfaatan modal yang kurang dioptimalkan.

Menilai likuiditas yang dijadikan sebagai indikator penilaian terutama dalam efektivitas mengukur kemampuan perusahaan perbankan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan juga mengukur intermediasi didalam suatu perusahaan perbankan. Menurut (Hasbullah, 2020) tidak ada pengaruh secara parsial antara rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Berdasarkan (Pratama, 2021a) rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh pada tingkat profitabilitas perbankan dikarenakan penyaluran dana belum maksimal dalam pemanfaatannya. Menurut (Eng, 2013) memiliki pengaruh dengan nilai koefisien yang negative menyebabkan kinerja perbankan ada yang masih belum optimal dikarenakan ekspansi perbankan yang rendah. (Ilahi et al., 2021) berpengaruh negatifnya rasio LDR berdampak pada penurunan ROA dikarenakan DPK akan menurunkan tingkat perolehan laba kemudian juga ekspansi yang kurang maksimal dan selalu berada dibawah target pencapaian kredit yang diberikan.

Mengukur kredit macet yang disalurkan dapat dinilai dari rasio NPL pada perbankan. Menurut (Hayati & Musdholifah, 2016) banyaknya NPL yang naik dan turun pada rasio ini mengakibatkan perbankan yang sudah go public tidak terlalu mempengaruhi profit sehingga pada rasio NPL yang naik dimungkinkan oleh bunga pinjaman. (Dan et al., 2021) menjelaskan kredit macet akan mempengaruhi Kesehatan perbankan dalam menjalankan kegiatannya sehingga dalam menghasilkan profit akan rendah ketika terjadi kredit bermasalah. Menurut (Hidajat, 2018) resiko pada perbankan rendah dikarenakan proposi kredit yang rendah sehingga pada rasio NPL tidak mempengaruhi profit pada kegiatannya. (BATARI AYUNDA PRAJA & HARTONO, 2018) menjelaskan tingkat likuiditas perbankan harus diikuti dengan kredit yang lancar dan dijalankan secara tepat waktu. Jika kredit yang disalurkan banyak terjadi gagal bayar yang dilakukan oleh nasabah akan menyebabkan resiko kredit macet sehingga dapat mengurangi profitabilitas pada perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut (A. S. Dewi, 2018) setiap nilai pada variabel BOPO meningkat akan menurunkan nilai variabel ROA, dikarenakan setiap peningkatan biaya operasional perbankan tidak diimbangi dengan peningkatan income operasional perusahaan dan berakibat berkurangnya laba sebelum pajak. Menurut (Monoarfa et al., 2020) dengan menekankan biaya operasional dan menambah laba akan menurunkan rasio BOPO sehingga kegiatan usaha menjadi efisien. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dengan membandingkan beban operasional perusahaan dengan pendapatan operasional. Tujuannya sebagai tolak ukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya. Semakin besar beban operasional maka makin memburuk keadaan didalam perusahaan perbankan tersebut begitupun sebaliknya jika semakin kecil beban operasionalnya semakin efektif perusahaan tersebut. Berdasarkan (F. S. Dewi et al., 2016) kurangnya pada kemampuan perbankan dalam meminimalkan biaya operasional dapat merugikan perusahaan sehingga ke efisienan dalam mengukur kemampuan dalam managemen dikendalikan biaya

operasional terhadap pendapatan operasional. meningkatnya biaya operasional perbankan tidak seimbang dengan meningkatnya pendapatan operasional perbankan yang mengakibatkan kurangnya profit sebelum tax sehingga profitabilitas dan pendapatan menjadi rendah.

METODE

ROA (Return on Asset)

Rasio Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan pengembalian dalam mengelola total asetnya dengan membagi modal sektor perbankan dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio ROA menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan laba atau pendapatan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, profitabilitas dirumuskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital adequacy ratio (CAR) untuk mengukur kecukupan modal untuk mengidentifikasi risiko kerugian perbankan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia (Indonesia, 2005) nilai CAR adalah 8% bila diukur antara modal bank dan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dan dirumuskan dengan ukuran sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100$$

Loan Deposit Ratio (LDR)

Rasio loan to deposit ratio (LDR) digunakan untuk menilai jumlah kredit yang diberikan dan likuiditas bank terhadap total dana pihak ketiga (DPK). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2013), nilai loan to deposit ratio (LDR) dapat dirumuskan dengan indikator sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100$$

Non Performing Loan (NPL)

Rasio Non-Performing Loan (NPL) untuk mengukur kredit macet yang disalurkan adalah dengan membagi kredit macet dengan total kredit macet bank. berdasarkan peraturan OJK tentang pengawasan bank umum (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) untuk rasio Non-Performing Loan (NPL) atau kredit macet tidak melebihi 5% dari total pinjaman atau pembiayaan yang diberikan. Ukuran nilai dapat dibangun sebagai berikut.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban operasional atas pendapatan operasional (BOPO) membandingkan beban operasional dan pendapatan operasional dengan mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2012) rasio BOPO, rasio ini dapat dirumuskan sebagai ukuran nilai sebagai berikut.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL (Non Performing Loan), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return on Assets) pada laporan tahunan sektor perbankan di BEI www.idx.co.id. Tujuan pada penelitian ini yakni variabel CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL

(Non Performing Loan), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return on Assets) baik secara individu maupun secara bersama-sama.

Sumber data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data kuantitatif dari laporan tahunan sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 13 perusahaan perbankan publik sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang ditargetkan, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel untuk survei ini adalah:

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan menggunakan Eviews 12 dengan Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan memilih model data panel.

Ada tiga jenis pemilihan data panel : common effect, fixed effect dan random effect. Dalam pemilihan model fixed effect dan model common effect dengan pengujian menggunakan Uji Chow. Jika fixed effect terpilih maka dilanjutkan menggunakan model Uji Hausman untuk memilih model fixed effect dan model random effect. Jika model fixed effect setelah pengujian model sebanyak 2 kali maka tidak perlu dilanjutkan ke Uji Lagrange Multiplier. Apabila pada Uji Hausman terpilih model random effect maka pemilihan model diperlukan pengujian Lagrange Multiplier dalam memilih model random effect dan common effect.

Pengujian Kelayakan Model pada Data Panel

Melakukan uji-F dan uji-t untuk menginterpretasikan pemilihan model secara parsial atau bersama-sama. Kemudian seberapa besar pengaruh pada variabel bebas dan terhadap variabel terikat dengan koefisien determinasi (R-Square)

Analisis regresi linier berganda yaitu model regresi linier dengan variabel dependen merupakan fungsi dari beberapa variabel bebas. (Ghozali, 2013).

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	= Return On Asset (ROA)
a	= Konstanta
X1	= Capital Adequacy Ratio (CAR)
X2	= Loan to Deposit Ratio (LDR)
X3	= Non Performing Loan (NPL)
X4	= Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)
b1, b2, b3, b4	= koefisien regresi
e	= error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian t-Statistic

Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai hasil probabilitas X1 (CAR) sebesar 0,3619 > 0,05 yang menunjukkan tidak berpengaruh secara parsial variabel CAR terhadap ROA.

Pengaruh LDR terhadap ROA

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai hasil probabilitas X2 (LDR) sebesar 0,3836 > 0,05 yang menunjukkan tidak berpengaruh secara parsial variabel LDR terhadap ROA.

Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai hasil probabilitas X3 (NPL) sebesar 0,4466 > 0,05 yang menunjukkan tidak berpengaruh secara parsial variabel LDR terhadap ROA.

Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai hasil probabilitas X4 (BOPO) sebesar $0,0000 < 0,05$ yang menunjukkan berpengaruh secara parsial variabel BOPO terhadap ROA.

Pengujian F-Statistic

Berdasarkan data pada table diatas nilai Prob. (F-Statistic) sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel X1 (CAR), X2 (LDR), X3 (NPL), X4 (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap Y (ROA).

Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pada nilai probability (t-statistic) variabel CAR yakni sebesar 0,3619. Nilai probability tersebut berada diatas pada taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya yakni variabel CAR tidak berpengaruh secara parsial pada variabel ROA. Tidak berpegaruhnya variabel CAR terhadap ROA dikarenakan modal yang dimiliki perbankan bukan berasal dari milik perbankan itu sendiri melainkan bisa dari pengaruh pihak eksternal perbankan itu sendiri sehingga ini mengindikasikan kecukupan modal pada perbankan baik menurun ataupun meningkat tidak akan mempengaruhi profitabilitas pada perbankan. Jika perbankan memiliki modal yang besar sebaiknya dioptimalkan maka ketermanfaatan modal itu akan menjadi efektif dalam meningkatkan pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan (Syarifudin, 2019) dikarenakan kurang maksimalnya pemanfaatan modal yang membuat tidak berpengaruhnya pada variabel CAR dan menurut (Nanda et al., 2019) pada pemanfaatan modal yang kurang optimal. Sebaliknya penelitian (Pratama, 2021b) dan (Zulfiah & Susilowibowo, 2014) pada variabel CAR memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh LDR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pada nilai probability (t-statistic) variabel LDR yakni sebesar 0,3863. Nilai probability tersebut berada diatas pada taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya yakni variabel LDR tidak berpengaruh secara parsial pada variabel ROA. Tidak berpegaruhnya variabel LDR terhadap ROA dikarenakan kegiatan perbankan yang dilakukan lebih banyak melakukan pemberian kredit dengan tambahan bunga (lending) kepada nasabah sehingga kegiatan pengumpulan dana masyarakat, modal ataupun simpanan (funding) pada perbankan menjadi sedikit. Jika perbankan tidak menerapkan prinsip kehati-hatian maka akan menyebabkan tingginya tingkat likuiditas yang akan mengakibatkan kredit macet dan akan bermasalah dalam pemberian dana kepada masyarakat sehingga kegiatan ini akan menyebabkan perbankan tidak mendapatkan profit yang optimal. Penelitian ini sejalan dengan (Hasbullah, 2020) dan (Pratama, 2021a) pada variabel LDR tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ROA dikarenakan penyaluran dana yang belum optimal. Sebaliknya penelitian (Eng, 2013) dan (Ilahi et al., 2021) variabel LDR memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan hasil pada nilai probability (t-statistic) variabel NPL yakni sebesar 0,4466. Nilai probability tersebut berada diatas pada taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya yakni variabel NPL tidak berpengaruh secara parsial pada variabel ROA. Presentase baik meningkat ataupun menurun pada variabel NPL tidak mempengaruhi variabel ROA mengindikasikan resiko pada perbankan menurun dan tidak terlalu besar dalam mempengaruhi profit sehingga dalam peningkatan pada variabel NPL harus diiringi dengan peningkatan pendapatan pada kegiatannya begitu juga sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan (Hayati & Musdholifah, 2016) dan (Hidajat, 2018) variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Sebaliknya penelitian (Dan et al., 2021) dan (BATARI AYUNDA PRAJA & HARTONO, 2018) variabel NPL memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil pada nilai probability (t-statistic) variabel BOPO yakni sebesar 0,0000. Nilai probability tersebut berada dibawah pada taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya yakni variabel BOPO berpengaruh secara parsial pada variabel ROA. Variabel BOPO mengukur perbandingan biaya operasional dan pendapatan operasional pada perbankan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan tingkat efisiensi dalam melakukan kegiatannya. Jika dengan menekan variabel BOPO maka akan membuat kegiatan perbankan menjadi efisien terutama dalam menjalankan operasionalnya. Penelitian ini sejalan dengan (A. S. Dewi, 2018), (Monoarfa et al., 2020) dan (F. S. Dewi et al., 2016) dalam menekan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan dalam kegiatan operasionalnya sehingga kegiatan didalam perbankan menjadi efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil nilai Prob. (F-Statistic) sebesar $0,000 < 0,05$. Analisis, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Return on Assets (ROA).

Masing-masing variabel secara parsial terhadap variabel Return on Assets (ROA) yakni sebagai berikut:

Diperoleh nilai hasil probabilitas Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar $0,3619 > 0,05$ yang menunjukkan tidak berpengaruh secara parsial variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA);

Diperoleh nilai hasil probabilitas Loan Deposit Ratio (LDR) sebesar $0,3836 > 0,05$ yang menunjukkan tidak berpengaruh secara parsial variabel Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA); Diperoleh nilai hasil probabilitas Non Performing Loan (NPL) sebesar $0,4466 > 0,05$ yang menunjukkan tidak berpengaruh secara parsial variabel Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA); dan

Diperoleh nilai hasil probabilitas Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar $0,0000 < 0,05$ yang menunjukkan berpengaruh secara parsial variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2012). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/26/PBI/2012 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Bank Indonesia, 1(1), 24. http://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Documents/pbi_151513.PDF
- Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia No: 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum.
- BATARI AYUNDA PRAJA, N., & HARTONO, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1–12.
- Dan, B., Kredit, R., & Terhadap, N. P. L. (2021). Meliana Dwi Lestari Universitas Singaperbangsa Karawang, 5(2006).
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis of effect of CAR, ROA, LDR, Company size, NPL, And GCG to bank profitability (Case Study on Banking Companies Listed in BEI Period 2010-2013). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–17.
- Eng, T. S. (2013). Influence of NIM, BOPO, LDR, NPL and CAR Against ROA of International Bank and National Bank Go Public Period 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 153–167.
- Hasbullah, I. I. K. (2020). Pengaruh CAR , LDR , NPL , NIM , BOPO dan Size Perusahaan Terhadap Profitability di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2014 – 2016. *Terapan Informatika Nusantara*, 1(1), 29–39.
- Hayati, N., & Musdholifah, M. (2016). Determinan Profitabilitas Perbankan Nasional Di Indonesia. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v1i1.266>
- Hidajat, K. (2018). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, Npl, Dan Ppap Terhadap Roa Bank. *Majalah Ilmiah Bijak*, 14(1), 1–18. <https://doi.org/10.31334/bijak.v14i1.56>
- Ilahi, A. R., Susena, K. C., & Wagini, W. (2021). The Effect Of Non Performance Loan (Npl) And Loan Deposit Ratio (Ldr) On Return On Asset (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal), 2(1), 83–96.
<https://doi.org/10.37638/bima.2.1.83-96>
- Indonesia, G. B. (2005). Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. 28.
- Monoarfa, A., Murni, S., Untu, A. N., Mempengaruhi, F. Y., Studi, R. O. A., Pada, K., Umum, B., Yang, S., Di, T., & Periode, B. E. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Roa Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 389–399.
<https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30220>
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19.
<https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 39/POJK.03/2017. Otoritas Jasa Keuangan. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Penetapan-Status-dan-Tindak-Lanjut-Pengawasan-Bank-Umum/SAL_POJK_15_Exit_Policy_Bank_Umum.pdf
- Pratama, M. S. (2021a). Effect of CAR , LDR , and NPL on Profitability in the Banking Sector. 10(April), 14–24.
- Pratama, M. S. (2021b). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43–55.
<https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8189>
- Syarifudin, S. (2019). Influence of Npl, Bopo, Car, Nim and Ldr on Audit Opinion (Gc) With Intervening (Roa). *Eaj (Economics and Accounting Journal)*, 2(3), 215.
<https://doi.org/10.32493/eaj.v2i3.y2019.p215-221>
- Zulfiah, F., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 759–770.